

DAFTAR PUSTAKA

- Agastya dan Arifa'i (2009) *Unit Cost dan Tarif Rumah Sakit (Metode Analisis dan Cara Penghitungan Limited Edition)*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Akhavan, S., Ward, L. and Bozic, K. J. (2016) 'Time-driven Activity-based Costing More Accurately Reflects Costs in Arthroplasty Surgery', *Clinical Orthopaedics and Related Research*, 474(1), pp. 8–15. doi: 10.1007/s11999-015-4214-0.
- Alma, B. (2007) *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Anzai, Y. et al. (2017) 'Dissecting Costs of CT Study: Application of TDABC (Time-driven Activity-based Costing) in a Tertiary Academic Center', *Academic Radiology*, 24(2), pp. 200–208. doi: 10.1016/j.acra.2016.11.001.
- Bachtiar & Putri (2018) 'Penerapan Model Activity Based Costing dalam Menentukan Jumlah Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit St Khadijah Pinrang', *Journal Equilibrium*, 8(2), pp. 38–50.
- Damayanti, T. (2017) 'Analisis Unit Cost Sectio Caesaria dengan Metode Activity Based Costing di Rumah Sakit Bhayangkara Yogyakarta', *Jurnal MedicoeticoLegal dan Manajemen Rumah Sakit* 10.18196/jmmr.2016, 6(1), pp. 16–23. doi: 10.18196/jmmr.6123.
- Depkes RI (2015) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2015 Tentang Pola Tarif Nasional Rumah Sakit*.
- Effendi, R. (2015) 'Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penentuan Biaya Rawat Inap Menggunakan Metode Activity Based Costing Pada Rumah Sakit Permata Bekas', *JURNAL Ilmu Komputer Jurusan Sistem Informasi*, 1(1), pp. 1–11.

- Gaspersz, V. (2006) *Continuous Cost Reduction Through Lean-Sigma Approach*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hansen, D. R., dan M. M. M. (2006) *Management Accounting*. Thomson. Southwestern Publishing.
- Hansen, D. R. and M. M. M. (2004) *Management Accounting Edition 7*.
- Harmana, I. M. D. (2020) ‘Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Menentukan Tarif Jasa Rawat Inap’, *Journal of Public and Business Accounting*, 1(2), pp. 14–29.
- Hidayat, A. M., Pribadi, F. and Marwati, T. (2016) ‘Analisis unit cost tindakan appendiktomi menggunakan metode activity based costing’, *Jurnal Asosiasi Dosen Muhammadiyah Magister Administrasi Rumah Sakit*, 2(2), pp. 1–9.
- Hilfi, L. et al. (2013) ‘Perbedaan Perhitungan Unit Cost dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing (ABC) dan Metode Doubel Distribution (DD) untuk Pasien Tb Paru Kategori 2 di Instalasi Rawat Jalan dan Rawat Inap Rumah Sakit Paru Method And Double Distribution (DD) M’, 1(38), pp. 63–70.
- Kaplan, A. L. et al. (2015) ‘Measuring the cost of care in benign prostatic hyperplasia using time-driven activity-based costing (TDABC)’, *Healthcare*, 3(1), pp. 43–48. doi: 10.1016/j.hjdsi.2014.09.007.
- Kaunang & Walandouw (2015) ‘Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Bethesda Kota Tomohon’, *Jurnal EMBA*, 3(1), pp. 1214–1221.
- Keel, G. et al. (2017) ‘Time-driven activity-based costing in health care: A systematic review of the literature’, *Health Policy*, 121(7), pp. 755–763. doi: 10.1016/j.healthpol.2017.04.013.

- Koolmees, D., Bernstein, D. N. and Makhni, E. C. (2021) 'Time-Driven Activity-Based Costing Provides a Lower and More Accurate Assessment of Costs in the Field of Orthopaedic Surgery Compared With Traditional Accounting Methods', *Arthroscopy - Journal of Arthroscopic and Related Surgery*, 37(5), pp. 1620–1627. doi: 10.1016/j.arthro.2020.11.028.
- Kristiani, Y., Sutriningsih, A. and Ardhiyani, V. M. (2015) 'Hubungan waiting time dengan kepuasan pasien prioritas 3 di instalasi gawat darurat RS Waluya Sawahan Malang', *Jurnal CARE*, 3(1), pp. 33–38. Available at: <https://jurnal.unitri.ac.id>.
- Luthfita, A. (2016) 'Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Unit Cost Eksisi Fibroadenoma Mammae', *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*, 5(2), pp. 1–8. doi: 10.18196/jmmr.5111.
- Marvia, E. (2015) 'Analisis Perhitungan Unit Cost Pelayanan Hemodialisa Dengan Pendekatan ABC (Studi Kasus Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 1)', 12, pp. 399–403.
- Mulyadi (2005) *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Perdana, W. M. (2020) 'Metode Activity Based Costing (Abc) Dalam Perhitungan Tarif Kamar Rawat Inap', 2(1), pp. 54–65.
- Putra, R. S. P. and Pratiwi, R. D. (2015) 'Analisis Biaya Satuan Pada Tindakan Unit Gawat Darurat (UGD) Rsud La Temmamala Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan', *Jurnal Penelitian Kesehatan Pelamonia Indonesia*, 1(1), pp. 39–44.
- Rakihara, H. and Hidayati, T. (2020) 'Perhitungan Tarif INA-CBG Terhadap Tarif Real Rumah Sakit Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing Pada Pasien PPOK', *Journal Of Health Science*, 5(1), pp. 31–36.

- Raymond, T. (2020) *Penerapan Activity Based Cost dalam Menghitung Unit Cost Pelayanan di Rumah Sakit.*
- Sugiyarti, A. T. et al. (2013) 'Analisis Biaya Satuan (Unit Cost) Dengan Metode Activity Based Costing (ABC) (Studi Kasus di Poli Mata RSD Balung Kabupaten Jember) Unit Cost Analysis (Unit Cost) With Activity Based Costing Method (ABC) (Case Study In Eyes at RSD Balung Jember', *Bagian AKK FKM UNIVERSITAS JEMBER*, 1(1).
- Sumiati, S., Witcahyo, E. and Ramani, A. (2020) 'Analisis Biaya Satuan (Unit Cost) dengan Metode Activity Based Costing (ABC) di Poliklinik Jantung RSU dr. H. Koesnadi Bondowoso', *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 4(2), pp. 1–9. doi: 10.7454/eki.v4i2.2956.
- Supriyono, R. A. (2001) *Akuntansi Manajemen 3: Proses Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Suryanti, F. (2013) 'Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada Tingginya*, 02, pp. 111–118.
- Than, T. M. et al. (2017) 'Unit cost of healthcare services at 200-bed public hospitals in Myanmar: What plays an important role of hospital budgeting?', *BMC Health Services Research*, 17(1), pp. 1–12. doi: 10.1186/s12913-017-2619-z.
- Tjiptono, F. (2001) *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Trisnantoro, L. (2006) *Memahami Penggunaan Ilmu Ekonomi Dalam Manajemen Rumah Sakit*. Gadjah Mada University Press.
- Ulumia, M. (2020) 'Rumah Sakit Dengan Metode Activity Based (Studi Kasus di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang) Dony Wirshandono Yogivaria', 8(1).

- Urfah, H. (2015) 'Analisis Penerapan Activity Based Costing Dalam Penentuan Tarif Jasa Rawat Inap', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 9(2).
- Witcahyo, E. (2019) 'Perhitungan Biaya Satuan Pada Tindakan Intensive Unit Care di Rumah Sakit X di Jember Melalui Metode Activity Based Costing (ABC)', *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 4(1), pp. 32–42. doi: 10.7454/eki.v4i1.2781.
- Yu, Y. R. et al. (2017) 'Time-driven activity-based costing: A dynamic value assessment model in pediatric appendicitis', *Journal of Pediatric Surgery*, 52(6), pp. 1045–1049. doi: 10.1016/j.jpedsurg.2017.03.032.

LAMPIRAN**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Siapakah yang menetapkan Tarif di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Hikmah Makassar?
2. Apa yang menjadi dasar dalam penetapan tarif Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Hikmah Makassar?
3. Apa yang membedakan harga/tarif antar kelas pada Rumah Sakit Hikmah Makassar?
4. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh dokter di Instalasi Gawat Darurat pada Rumah Sakit Hikmah Makassar?
5. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh perawat di Instalasi Gawat Darurat pada Rumah Sakit Hikmah Makassar?
6. Mengapa pada penggunaan fasilitas penunjang yang ada pada rumah sakit dengan pemakaian yang sama dikenai biaya yang berbeda?
7. Berapa lama pasien tinggal di instalasi Gawat Darurat (IGD) setalah dilakukan pemeriksaan dan jumlah pasien Instalasi Gawat Darurat (IGD) di Rumah Sakit Himakah Tahun 2021?
8. Berapakah luas wilayah (lantai) di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Hikmah Makassar?
9. Berapakah jumlah kerja perawat masing – masing kelas di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Hikmah Makassar?
10. Berapakah berat rata – rata cucian masing – masing di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Hikmah Makassar?
11. Berapakah rata – rata kebutuhan air masing – masing kelas di Instalasi Gawaat Darurat Rumah Sakit Hikmah Makassar?
12. Berapakah penggunaan listrik di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Hikmah Makassar?
13. Berapakah laba yang diharapkan pada Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Hikmah Makassar?

Hasil Wawancara

Pertanyaan Pertama

(Dengan Ibu Kabag Keuangan /Ibu Ammi)

Siapa yang tetapkan tariff Rumah sakit ?Jawaban *Kabag Keuangan (Ibu Ammi)* Direktur yang menetapkan tarif rumah sakit, dari awalnya dibangun rumah sakit. Dulu disaat belum ada akreditas dll yang menetapkan prof, tapi sekarang direktur yang tetapkan

Terus yang rapat bagian-bagian apa? Yaitu kepala-kepala bagian dan bidang. Terus dasarnya apa tetapkan tariff? Saya Tidak tau apa dasar ditetapkan Jawaban *Kabag Keuangan (Ibu Ammi)*. Kepala bidang juga diminta tanggapan seperti itu tidak di putuskan untuk sekian begini hanya dijadikan pembanding-pembanding dengan rumah sakit lain, untuk melihat apa keunggulannya bgitu.

Yang membedakan harga atau tariff antar kelas pada rumah sakit? Jawaban *Kabag Keuangan (Ibu Ammi)* dari kelas sampai sekarang untuk pasien umum kalau pasien BPJS ditetapkan berdasarkan dari kelas mereka masing-masing yang tertanggung dari BPJS

Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh perawat di IGD?

Mengapa pada penggunaan fasilitas penunjang dengan pemakaian yang sama dikenai biaya yang berbeda? Sebab jika kelasnya berbeda, berbeda juga semua.Kalau radiologi tetap ji. Laboratorium kalau pasien umum bedaberdasarkan kelas tapi itu dulu kalau sekarang saya tidak tau mi,

kalau bpjs semua sama tarifnya. Kalau dr.spesiali tentukan tariff? Jawab yang menentukan tarif ditentukan oleh rumah sakit berdasarkan tindakan besar atau kecilnya. kecuali interna, kalau intrena berdasarkan kelas. Kalau dr.abdu, kan biasa ada di blang sito sekian? Jawab Tidak ada, dr.abdu tidak ada diambil karena kalau tarif rumah sakit langsung dipasang misalnya "100 atau 250 dari itu berapa di kasikan setiap 1 pasien" interna misalnya 200, mengadakan pajak, ada juga pendapatan rumah sakit. Misal pendapatan rumah sakit 220 di potong rumah sakit 20% selebihnya di potong pajak. Berarti dokter ambil bersih paling sekitar 160 kalau di potong pajak 2,5% lagi sekitar 120 berdasarkan kamar.

Menurut kita pribadi bagaimana pelayanan yang diberikan perawat di IGD? Jawaban : Terkadang ada perawat bagus dan tidak, biar dokternya pun ada jutek mukanya. Buktiya ada keluarga ku sudah 2x ku bawa tergantung siapa orangnya biasa ada jutek dan tidak. Jadi tergantung yang menjaga.

Lampiran 1 Dokumentasi penelitian di Rumah Sakit Hikmah Makassar

Gambar 1
Dokumentasi Wawancara dengan Direktur RS.Hikmah Makassar



Gambar 2
Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Ruangan Insatalasi Gawat Darurat



Gambar 3
Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Bagian Keuangan

Lampiran 2. Daftar Alat Medik di Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Rumah Sakit Hikmah Makassar Tahun 2021

NO	Nama	TAHUN BELI	HARGA SATUAN
1	Bed Patient Manual	2019	2,210,000
2	Emergency Trolley	2020	2,500,000
3	Kursi Roda/Wheel Chair	2019	825,000
4	Lampu Periksa	2020	150,000
5	Laryngoscope	2015	1,800,000
6	Nebulizer	2020	517,510
7	Pocket Pulse Oximetri	2020	115,000
8	Portable Pulse Oximetri	2020	135,740
9	Stetoskop Litman	2020	231,990
10	Stetoskop Riester	2020	1,725,804
11	Brankar Tidak Beroda	2020	2,595,000
12	Suction Pump Portable/Aspirator/Vacuum	2020	480,000
13	Timbangan Bayi/Infant Weighting Scale/Baby	2020	1,750,000
14	Weighting Scale	2020	2,210,000
15	Timbangan Dewasa	2020	2,500,000
16	Termometer Digital	2019	135,740
17	Bak Instrumen	2020	231,990
18	Infusion Pump	2020	14,161,000
19	Tensimeter Digital	2019	1,725,804
20	Tensimeter Aneroid	2019	110,000
21	Minor Surgery Set	2020	14,377,437
22	Oxygen Concentrator Portable	2020	53,500,000
23	Ekg 6 Channels	2018	39,630,000
24	Brankar Beroda	2020	33,904,588
25	Gunting Bengkok	2020	45,000
26	Gunting Lurus	2020	114,730
27	Pen Light	2020	2,595,000
28	Pinset Anatomi	2020	81,730
29	Pinset Sirugi	2020	30,000
30	Tiang Infus	2020	480,000
31	Tas Emergency	2020	7,150,000
32	Sterilasator 2 Pintu	2020	3,350,000
33	Regulator	2019	350,000
34	Trolie Instrumen	2019	1,750,000

**Lampiran 3.GajiPegawai di InstalasiGawatDarurat (IGD)
RumahSakitHikmah Makassar Tahun 2020**

NO	TUGAS POKOK	TOTAL GAJI 1 TAHUN (Rp)
1	Dokter Jaga	1,250,000
2	Perawat	1,500,000

**Lampiran 4. DaftarBahanHabisPakaiMedis di
InstalasiGawatDaruratRumahSakit Hikmah Makassar**

NO	NamaAlat BHP Medis	SATUAN	HARGA SATUAN
1	PLASTER	ROL	12,000
2	HANDSCOEN STERIL	PCS	5,000
3	HANDSCOEN NON STERIL	PCS	5,000
4	BETADIN	BTL	16,000
5	ALKOHOL	BTL	15,000
6	MASKER	PCS	3,000
7	KERTAS EKG	ROL	18,000
8	KAPAS	ROL	10,000
9	AGUADES IRIGASI	LTR	15,000
10	Abocath 23 G	PCS	30,000
11	Abocath 25 G	PCS	30,000
12	Disposable syringe 3 cc	PCS	5,000
13	Disposable syringe 5 cc	PCS	5,000
14	Infus setdewasa	PCS	8,000
15	Keteter Foley	BUAH	25,000
16	Urine bag GEA	PCS	35,000
17	Selang suction Catheter	PCS	20,000
18	Masker	PCS	3,000

Lampiran 5. Pembayaran Listrik Rumah Sakit Hikmah Makassar Tahun 2020

NO	BULAN	PEMAKAIAN/BLN (Rp)
1	Januari	36,365,000
2	Februari	35,300,000
3	Maret	34,666,000
4	April	35,682,720
5	Mei	25,822,290
6	Juni	28,487,370
7	Juli	30,283,250
8	Agustus	28,110,000
9	September	28,273,500
10	Oktober	31,710,000
11	November	31,836,000
12	Desember	32,700,000
Total		379,236,130